

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut**

##### **1. Sejarah Berdirinya MIN Pelaihari**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pelaihari didirikan pada tahun 1980, yang sekarang telah menjadi Sekolah Dasar bercirikan agama Islam terbesar di Kab Tanah Laut dan Terakreditasi B oleh Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2007 dan baru ini pada tahun 2009 Terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah, 26 November 2009 yang berlaku sampai dengan tahun 2015.

Awal mulanya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari hanya merupakan Madrasah swasta yang bernama MI Darussalam yang didirikan pada tahun 1980 atas inisiatif warga masyarakat yang sangat menghajatkan adanya sebuah lembaga pendidikan Islam yang dapat menampung anak-anak yang ingin sekolah pada saat itu. Warga di jalan Niaga mengusulkan kepada pemerintah agar di atas sebidang tanah yang cukup luas, menghendaki supaya dibangun lembaga pendidikan yang berbentuk Madrasah, tanah tersebut diberikan kepada masyarakat untuk hak pakai guna bangunan.

Kemudian di negerikan pada tahun 1982 dan diganti namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari (MIN) Pelaihari. Hingga sekarang sudah ada 10 Kepala Madrasah yang pernah menjabat, yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Sepuluh Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun Pertama
1	H. Nasib Yahya	Periode pertama
2	Bapak Fatayani, S.Pd.I	Periode Kedua
3	H. Romsani Hajas	Periode Ketiga
4	H. Baserani	1997-1999
5	Wahyuniah, S.Pd.I	1999-2004
6	Siti Maisyah	2004-2005
7	H. Normuin, S.Pd.I	2005-2011
8	Akhmad Saufi, S.Ag	2011-2012
9	Hj. Salasiah, S.Pd.I	2012-2012
10	Fahlansyah, S.Ag	2013-Sekarang

Ditinjau dari segi geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur dengan Jalan Samudera
- b. Sebelah barat dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah utara dengan Jalan Niaga
- d. Sebelah selatan dengan Jalan Teluk Baru

Sekolah yang bercirikan agama Islam ini letaknya strategis yaitu di Jalan samudera jalan yang berada di Kota Pelaihari dan merupakan akses yang menuju objek wisata Pantai Takisung. Keadaan sekolah sangat nyaman karena di setiap sudut bangunan dan di depan kelas kita dapat menjumpai banyak tanaman pot maupun pepohonan sehingga membuat rindang sekolah. Halaman Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari sangat luas dan ditutupi oleh batako sehingga memungkinkan siswa untuk bermain, beristirahat dan sebagainya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari juga ditunjang oleh pagar tinggi dan kokoh, hal ini dapat ditujukan supaya kegiatan belajar mengajar tidak mengganggu oleh keamanan dan bisingnya lalu lintas di jalan raya serta perumahan penduduk.

## 2. Kondisi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari

Pada tahun ajaran 2014/2015 tercatat jumlah peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari adalah 675 orang, merupakan jumlah peserta didik sekolah terbesar di Kabupaten Tanah Laut. Terdiri dari 6 tingkatan kelas dan 18 rombongan belajar yang bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut tahun ajaran 2015/2016

No	Lokal	Kelas	Jumlah Siswa
1	Lokal 1	IA	39
2		IIA	42
3	Lokal 2	IB	39
4		IIB	42
5	Lokal 3	IC	40
6		IIC	41
7	Lokal 4	IIIA	41
8	Lokal 5	IIIB	42
9	Lokal 6	IIIC	41
10	Lokal 7	IVA	34
11	Lokal 8	IVB	32
12	Lokal 9	IVC	30
13	Lokal 10	VA	34
14	Lokal 11	VB	33
15	Lokal 12	VC	30
16	Lokal 13	VIA	38
17	Lokal 14	VIB	38
18	Lokal 15	VIC	38
Jumlah Siswa			675

## 3. Keadaan Tenaga Pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Sesuai dengan jumlah peserta didiknya yang cukup banyak, maka jumlah tenaga pengajar dan karyawan juga cukup banyak yakni 48 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri pelaihari ini, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pengajar dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Fahlansyah, S.Ag	19750428 200003 1 001	IV/a	SI/1998	Kepala Madrasah
2.	Hj. Rusidawati, S.Pd.I	19580511 198203 2 002	IV/a	S.I/2009	Wali Kelas
3.	Hj. Norhayati,A.Ma	19580906 198203 2 002	IV/a	DII/1994	Wali Kelas
4.	Masitah,S.Pd	19680818 199403 2 005	IV/a	SI/2012	Wali Kelas
5.	Faridah, A.Ma.Pd	19560617 1986082 002	IV/a	D.II/2002	Wali Kelas
6.	Aisyah,S.Pd.SD	19660602 1986082 001	IV/a	SI/2009	Wali Kelas
7.	Rahmatika,S.Pd.I	19650407 198703 2 004	IV/a	S.I/2009	Guru Kelas
8.	Rusana,S.Pd.I	19710802 199101 2 001	III/d	S.I/2005	Guru Kelas
9.	Sahriansyah,S.Pd.I	19680413 199203 1 002	III/c	S.I/2002	Guru Kelas
10.	Hj. Siti Rohani, S.Pd.I	19580508 198303 2 004	III/c	S-1/2009	Guru Kelas
11.	Dahliani,S.Pd.I	19760507 199903 2 005	III/b	SI/2010	Wali Kelas
12.	Fazrianur, S.Pd.I	19760114 200701 1 015	III/b	SI/2002	Guru Kelas
13.	Hj. Mariani, S.Pd.I	19680929 200501 2 002	III/a	SI/2005	Guru kelas
14.	Rusdinah, S.Pd.I	19800524 200710 2 006	III/b	S.1/2007	Guru Kelas
15.	Aulia Fitrianie, S.Sos.I	19790804 200710 2 003	III/b	S.1/2007	Guru Kelas
16.	Siti Rohayati, S.Pd.I	19720219 200501 2 003	III/b	S1/2007	Wali Kelas
17.	Mursidawati, S.Pd.I	19700302 200501 2 003	III/b	S1/2000	Guru Kelas
18.	Siti Khadijah, S.Pd.I	19830724 200501 2 004	III/a	S1/2009	Wali Kelas
19.	Darsani, S.Pd	19710418 200501 1 003	III/a	S.1/2009	Wali Kelas
20.	Ahmad Firmansyah, S.Pd.I	19830512 200901 1 011	III/a	S1/2011	Guru Mapel
21.	Emy Marlina, S.Pd	19800403 200710 2 007	III/a	S1/2010	Guru Kelas
22.	Hj. Rini Mulyani, S.Pd.I	-	-	SI/2006	Wali Kelas
23.	Khairil Rosipani	-	-	SMUN/1999	Guru Kelas
24.	Fatimah Tayomi, S.Pd.I	-	-	S1/2006	Guru Kelas
25.	Syafi'e Noor, S.Pd.I	-	-	S1/2006	Guru Kelas
26.	Nor Gafirah, S.Pd.I	-	-	S1/2006	Wali Kelas
27.	Maria Olfah, S.Pd	-	-	S1/2006	Guru Kelas
28.	Hermansyah, S.Pd.I	-	-	S1/2006	Guru Kelas
29.	Muhammad Chaidir, S.Pd.I	-	-	SI/2011	Guru kelas
30.	Faridah	19630525 198903 2 003	-	SMEA/1998	Staf TU
31.	Maria Ulfah, A.Ma	-	-	S1/2002	Perpustakaan
32.	M. Akhiruddin, A.Md	-	-	D.III/2012	Staf TU
33.	Mariana, S.Pd.I	-	-	S1/2011	Staf TU
34.	Fauzi Anwar, S.Pd	-	-	S1/2011	Staf TU
35.	Jumatur Rahman	-	-	MAN/2010	Petugas Keamanan
36.	Patmiyati Rahmi	-	-	MAN/2009	Staf TU
37.	Ernita Septiani	-	-	MAN/2011	Staf TU

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan
38.	Sugianto	-	-	SMK/1984	Petugas Kebersihan
39.	Gazali Rahman	-	-	SMA/1985	Paman Sekolah
40.	Muhammad Thohir	-	-	P.Darussalam/2002	Gr.Mengaji
41.	Ahmad Fauzan Anshari	-	-	P.Pemangkih/1991	Gr.Mengaji
42.	M. Budi Nafarin	-	-	P.Darussalam/1996	Gr.Mengaji
43.	Muhammad Ridho	-	-	P.Darussalam/2003	Gr.Mengaji
44.	Harun	-	-		Gr.Mengaji
45.	Muhammad Arifinnor	-	-	P. Al-Mubarak/2008	Gr.Mengaji
46.	Akhmad Samhudi	-	-	P.Darussalam/2002	Gr.Mengaji
47.	Muhammad Yamani	-	-	Ponpes Al Fallah	Gr.Mengaji
48.	Muhammad Syafii	-	-	P.Darussalam/1993	Gr.Mengaji

Tabel 4.4 Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Tahun Ajaran 2015/2016

No.	NAMA	GOL	JABATAN	TUGAS	KET
1.	Faridah	III/b	Staf TU	Administrasi	
2.	M. Akhiruddin,A.Md	-	Staf TU	Administrasi	
3.	Mariana, S.Pd.I	-	Staf TU	Administrasi	
4.	Fauzi Anwar, S.Pd	-	Staf TU	Administrasi	
5.	Patmiyati Rahmi	-	Staf TU	Administrasi	

#### 4. Sarana Dan Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses pembelajaran pada khususnya dan pencapaian tujuan pembelajaran pada umumnya.

Kondisi gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng

multiroof dan memiliki pagar keliling yang membatasi dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari

No.	Nama Sarpras	Jumlah	Luas M2
1.	Tanah	1	5.030
2.	RKB	15	504
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	12
4.	Ruang TU	1	25
5.	Perpustakaan	1	56
6.	Ruang UKS	1	28
7.	Mushalla	1	96
8.	Parkir	3	106
9.	Pagar Keliling	1	323
10.	WC	6	24

No.	Nama Sarpras	Jumlah	Luas M2
11.	Gudang	3	72
12.	Laboratorium	1	112
13.	Tempat Wudhu	6	-

Tabel 4.6 Keadaan Sarana Administrasi dan Multimedia yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari

No	Nama Barang	Tahun di Dapatkan	Jumlah	Sumber Data
1.	Computer	2005	1	DIPA 2005
2.	Printer canon IP 1600	2005	1	DIPA 2005
3.	Computer	2005	1	Psb 2006-2007
4.	Printer canon IP 1200	2006	1	DIPA 2006
5.	Computer	2006	1	Blougrand
6.	Printer Epson	2007	1	Blougrand
7.	Mesin TIK	2007	1	DAK
8.	Computer	2007	1	DAK
9.	Printer Epson	2007	1	DAK
10.	Computer	2007	1	PSB 2008-2009
11.	Printer canon	2008	2	DIPA 2008
12.	Kamera Digital Sony	2008	1	DIPA 2009
13.	Laptop Acer Emachines	2009	1	DIPA 2009
14.	TV Polytron 29 inchi	2009	1	Diknas Kab, TALA 2009
15.	Jaringan Internet Speedy	2009	1	Diknas Kab, TALA 2009
16.	TV LG 21 inchi	2009	1	Diknas RI
17.	DVD LG Player	2009	1	Diknas prov. Kal-sel
18.	Wireless Amplifier	2009	1	Diknas prov. Kal-sel

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang penerapan media LCD dalam pembelajaran fikih pada MIN Pelaihari akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Penerapan Media LCD dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari**

Penerapan adalah menjalankan, mempraktikkan suatu cara atau alat dalam mendidik agar apa yang diharapkan tercapai dengan baik. Begitupun seorang guru dituntut harus terampil dan terlatih untuk menerapkan media LCD ini.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran fikih maka dapat diketahui bahwa media LCD digunakan sejak tahun 2012 oleh guru dalam pembelajaran fikih yaitu gabungan video pembelajaran dengan animasi, gabungan slide/power point.<sup>36</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih, menurut beliau karena sekolah belum semuanya memakai media LCD karena tidak cukup dan faktor keamanan sehingga guru membawa media tersebut dari kantor ke kelas yang akan menggunakan media LCD tersebut tetapi untuk penggunaan pemakaiannya tidak ada kendala karena guru tersebut sudah terbiasa dan sudah terlatih. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penerapan media LCD dalam pembelajaran

---

<sup>36</sup>Hermansyah, guru fikih, wawancara pribadi, MIN Pelaihari

fikih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari dapat dilihat dari langkah-langkah berikut:

#### **a. Persiapan**

Berdasarkan hasil wawancara pada hari sabtu, tanggal 17 september 2015 dengan guru mata pelajaran fikih dapat diketahui, bahwa sebelum guru menyajikan materi beliau melakukan langkah-langkah seperti berikut:

- 1) Menjabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator dan pengalaman belajar;
- 2) Memilah-milih materi yang akan disampaikan;
- 3) Mencari bahan di Internet;
- 4) Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran fikih lainnya yang berkaitan dengan materi;
- 5) Mengolah materi dalam bentuk *power point* seminggu sebelum pembelajaran dimulai;
- 6) Guru menyiapkan materi pelajaran;
- 7) Guru mengecek kembali *file* yang sudah dibuat dengan *power point* sebelum masuk kelas;
- 8) Guru mempersiapkan perlengkapan media LCD.

#### **b. Perencanaan**

Perencanaan adalah tahap kedua setelah persiapan yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan proses belajar mengajar. Seorang guru harus merencanakan segala sesuatu agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar serta tanpa hambatan.



Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan guru menjelaskan guru selalu membuat silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran karena silabus merupakan dasar untuk mengembangkan RPP, dan RPP dijadikan dasar mengenai apa yang akan dilakukan agar SK dan KD dapat tercapai sesuai apa yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Silabus dan RPP dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran. Format silabus terdiri dari SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. RPP terdiri dari SK, KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar serta penilaian.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi tersebut, maka guru fikih kelas 4A MIN Pelaihari tentunya telah menyiapkan berbagai program pembelajaran termasuk silabus dan RPP. (Contoh hasil dokumen Silabus dan RPP pada lampiran).

Berhubung pembelajaran pada sekolah ini menggunakan media LCD maka komponen dari RPP tentunya ada memuat media LCD tersebut, dengan menerapkan media LCD tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

### **c. Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran fikih dengan materi zakat, pelaksanaan pembelajaran terbagi 3 yaitu:

#### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Pada langkah kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan nada bersemangat, tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa

dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, kemudian kira-kira waktu 10-15 menit pertama digunakan untuk apersepsi yaitu memeriksa kehadiran siswa/siswi, kemudian mengulang dan mengingat kembali materi pelajaran pada pelajaran terdahulu karena setiap minggu siswa diberi tugas oleh guru untuk menjawab latihan yang telah dipelajari. Guru menanyakan materi yang telah dipelajari minggu lalu dan siswa secara bersama-sama menjawab. Langkah selanjutnya guru menyampaikan pengantar tentang pelajaran yang akan disampaikan. Dalam hal ini sebelum menjelaskan materi selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dan terkadang guru juga bertanya terlebih dahulu kepada siswa seputar materi yang akan disampaikan oleh guru selain itu juga, guru dapat mengukur sejauh mana siswa mengetahui atau mengenal materi yang akan disampaikan.

Apabila sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan tentang seputar materi yang akan disampaikan, maka guru dapat langsung menjelaskan materi yang akan diajarkan secara mendalam, namun jika sebaliknya siswa belum mengetahui tentang materi yang akan diajarkan maka guru perlu memberikan respon yang berbeda akan hal ini. Di sinilah seorang guru dituntut jeli merespon balik atas apapun yang siswa lakukan dan katakan.

## **2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini, guru memulai dengan menyampaikan pokok-pokok materi *power point* tentang zakat fitrah dan murid mendengarkan, kemudian guru menjelaskan materi yang ditampilkan melalui slide *power point*. Setelah menjelaskan guru meminta peserta didik untuk mencatat materi yang ditampilkan

melalui slide *power point*. Setelah murid mencatat guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang disampaikan. Dalam kegiatan ini posisi guru saat menjelaskan terkadang duduk dan terkadang berdiri. Metode dan cara guru menyajikan materi sangat menarik perhatian dan membuat anak mudah mengerti sehingga jika guru memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan mereka tidak segan-segan mengacungkan jempol dan langsung menjawab pertanyaan dari guru tersebut.

Untuk menghilangkan kejenuhan anak pada pembelajaran guru sering menyanyikan lagu dan menyajikan video yang berkaitan dengan materi sehingga kejenuhannya terhadap pelajaran tersebut hilang dan bersemangat kembali untuk melanjutkan pelajaran.

### **3) Kegiatan Penutup**

Kegiatan penutup yaitu guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang zakat, melontarkan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang disampaikan serta bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di pelajari dan memberikan pekerjaan rumah dalam buku catatan masing-masing.

Tidak lupa pula guru memberikan nasihat atau pesan agar mereka mengulang pelajaran di rumah dan belajar dengan rajin dan sebagai penutup, guru dan siswa sama-sama membaca Alhamdulillah, tanda pembelajaran telah usai untuk mata pelajaran fikih.

#### **d. Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hermansyah guru mata pelajaran fikih, hasil belajar yang siswa dapat setelah menerapkan media LCD

meningkat akan tetapi nilai yang sebelum menerapkan media LCD tidak terekam karena penelitian ini bukan penelitian eksperimen sehingga guru tidak dapat membuktikannya. Nilai ulangan harian siswa setelah menerapkan media LCD yang tertinggi adalah 100, nilai terendah 80, jadi rata-rata nilai siswa adalah 98. (Nilai siswa pada lampiran)

Hasil belajar dari sisi sikap siswa juga meningkat hal ini diketahui beliau dalam menyampaikan materi terlihat minat serta semangat siswa terhadap materi tersebut. Hasil belajar dari sisi keterampilan juga terlihat meningkat hal ini dibuktikan dengan siswa selalu menjawab dengan benar apa yang ditanyakan guru tentang materi yang beliau sampaikan dan apabila ada materi yang tidak dimengerti mereka langsung menanyakannya.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Media LCD Dalam Pembelajaran Fikih di MIN Pelaihari**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan Guru**

Berdasarkan hasil wawancara pada hari kamis tanggal 17 september dengan guru mata pelajaran fikih yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari, diketahui bahwa Bapak Hermansyah S.Pd.I adalah sarjana SI lulusan STAI Darussalam jurusan Pendidikan Agama Islam dan dari tahun 2006 sampai sekarang menjadi guru fikih di MIN Pelaihari.

Berdasarkan data di atas, pengalaman mengajar guru fikih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari sudah berjalan 9 tahun dan dengan demikian dapat dikatakan guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya sebagai guru mata pelajaran fikih, dapat diketahui bahwa guru pernah

mengikuti penataran dan pelatihan mengenai penggunaan media LCD di Banjarmasin tahun 2012. Lamanya pengalaman mengajar dan beberapa pelatihan yang beliau ikuti dapat diketahui bahwa guru sudah cukup terampil dalam menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2) Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media LCD**

Berdasarkan hasil observasi pada waktu pembelajaran fikih, penguasaan guru terhadap penggunaan media LCD hingga menjelaskan materi sampai selesai, guru terlihat sangat lancar dan baik.

### **b. Faktor Siswa**

#### **1) Perhatian Siswa**

Perhatian disini adalah keaktifan jiwa siswa dalam mengikuti pembelajaran fikih pada MIN Pelaihari. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD sangat menarik perhatian siswa dalam memperhatikan materi, mereka terlihat sangat memperhatikan dan sangat bersemangat terhadap materi yang disampaikan guru dengan tampilan *slide power point*. Mereka juga mencatat materi yang terdapat dalam *slide* yang ditampilkan, menjawab pertanyaan dari guru serta mempraktikkan materi yang disampaikan dengan semangat belajar yang tinggi. Namun karena penggunaan media LCD ini mempunyai banyak animasi yang menarik, maka terkadang pada proses pembelajaran fikih siswa lebih memperhatikan animasi daripada memperhatikan materi.

#### **2) Minat Siswa**

Minat di sini adalah suatu keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran fikih. Berdasarkan hasil observasi ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD, peserta siswa dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Hal itu bisa membuktikan bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran fikih termasuk tinggi.

### **c. Faktor Sarana dan Prasarana**

Mengenai faktor sarana dan prasarana yang turut mempengaruhi epektifitas penggunaan media LCD dalam pembelajaran fikih pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, di dapat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah cukup menunjang, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar-mengajar pada khususnya, pada pencapaian tujuan pembelajaran pada umumnya. Sehingga dalam hal pembelajaran tidak mengalami kendala.

Untuk fasilitas terutama ketersediaan buku-buku paket fikih sudah tersedia dan juga berbagai media lainnya seperti papan tulis, spidol, alat-alat peraga, LCD, layar dasar, dan speaker penguat suara sudah memadai tetapi tidak semua kelas memiliki LCD dan layar dasar dikarenakan tidak cukup untuk perkelas dan faktor keamanan. Sehingga apabila guru ingin menggunakannya harus membawa dari kantor dan memasang sendiri di kelas.

## **B. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penerapan media LCD dalam pembelajaran fikih dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penerapan media LCD dalam pembelajaran fikih dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada MIN Pelaihari akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

### **1. Penerapan Media LCD dalam Pembelajaran Fikih Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari**

Secara umum dapat dikatakan bahwa penerapan media LCD dalam pembelajaran fikih pada MIN Pelaihari terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dibuatnya persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan meningkatnya hasil belajar siswa. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang di hadapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam menerapkan media LCD dan selanjutnya untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

#### **a. Persiapan**

Berdasarkan data yang penulis sajikan dapat dikatakan bahwa persiapan yang dimiliki oleh guru mata pelajaran fikih kelas IV di MIN Pelaihari sudah cukup matang. Dapat dilihat dari cara guru menyiapkan serta merancang bahan dan guru juga mengkoordinasikan dengan guru di sekolah lain. Akan lebih matang lagi persiapannya seandainya guru tersebut melihat kondisi siswa dan mencari tahu hal-hal yang bisa menarik minat siswa dengan mengkaji kondisi dan minat siswa maka guru akan lebih mudah menyiapkan bahan dalam bentuk *power point*.

#### **b. Perencanaan**

Sebelum memulai pembelajaran perlu adanya sebuah perencanaan, perencanaan pembelajaran ini tertuang dalam silabus sehingga terbentuk sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Komponen-komponen dalam RPP sudah sesuai dengan komponen-komponen proses pembelajaran yang yaitu tujuan, isi/materi, metode, media dan evaluasi<sup>37</sup>. Kelima komponen-komponen tersebut menentukan tercapainya pembelajaran yang diharapkan. Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting bagi guru, sebab dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan akan tercapainya sasaran tujuan yang diinginkan.

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar supaya kegiatan tersebut dapat berjalan efektif dan efisien. Dapat dilaksanakan efisien jika proses penyampaian materi sesuai dengan waktu yang tersedia dan dapat dikatakan efektif jika materi yang disampaikan dan dikuasai dengan baik oleh siswa.

Ditinjau dari seringnya pergantian kurikulum kedudukan RPP tetap lebih utama bagaimanapun bentuk kurikulumnya, yang terpenting bagi guru adalah mempunyai persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran yang dituangkan dalam RPP.

Tujuan RPP adalah untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar juga guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran selanjutnya terencana.

---

<sup>37</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 60



Berdasarkan penyajian data, dapat dikatakan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran guru telah membuat perencanaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah teliti dalam mempersiapkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu dengan RPP yang menggunakan media LCD dan dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik.

Tujuan pemilihan medianya sudah sesuai dengan materi<sup>38</sup>. Hal ini dilihat dari tema yang disampaikan yaitu gambar-gambar, animasi dan power point. Guru juga memahami karakteristik dalam pemilihan media pembelajaran dan menggunakan jenis media yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru juga bisa menentukan media mana yang akan digunakan pada pembelajaran tersebut, apakah media gambar, animasi atau video yang akan digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

### **c. Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran fikih dengan materi zakat, pelaksanaan pembelajaran terbagi 3 yaitu:

#### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Pada langkah kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan basmalah dengan nada bersemangat, tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, kemudian kira-kira waktu 10-15 menit pertama digunakan untuk apersepsi yaitu memeriksa kehadiran siswa/siswi, kemudian mengulang dan mengingat kembali

---

<sup>38</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 143

materi pelajaran pada pelajaran terdahulu karena setiap minggu siswa diberi tugas oleh guru untuk menjawab latihan yang telah dipelajari. Guru menanyakan materi yang telah dipelajari minggu lalu dan siswa secara bersama-sama menjawab. Langkah selanjutnya guru menyampaikan pengantar tentang pelajaran yang akan disampaikan, dalam hal ini sebelum menjelaskan materi selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dan terkadang guru juga bertanya terlebih dahulu kepada siswa seputar materi yang akan disampaikan oleh guru selain itu juga, guru dapat mengukur sejauh mana siswa mengetahui atau mengenal materi yang akan disampaikan.

Apabila sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan tentang seputar materi yang akan disampaikan, maka guru dapat langsung menjelaskan materi yang akan diajarkan secara mendalam, namun jika sebaliknya siswa belum mengetahui tentang materi yang akan diajarkan maka guru perlu memberikan respon yang berbeda akan hal ini. Di sinilah seorang guru dituntut jeli merespon balik atas apapun yang siswa lakukan dan katakan.

## **2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini, guru memulai dengan menyampaikan pokok-pokok materi *power point* tentang zakat fitrah dan siswa mendengarkan, kemudian guru menjelaskan materi yang ditampilkan melalui slide *power point*. Setelah menjelaskan guru meminta siswa untuk mencatat materi yang ditampilkan melalui slide *power point*. Setelah murid mencatat guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang disampaikan.

Menurut pendapat Heinick dkk, mengemukakan media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, film, slide foto, gambar, grafik, televisis dan komputer<sup>39</sup>. Dalam kegiatan ini terlihat bahwa video dan slide digunakan guru untuk menyampaikan materi. Posisi guru saat menjelaskan terkadang duduk dan terkadang berdiri. Metode dan cara guru menyajikan materi sangat menarik perhatian dan membuat anak mudah mengerti sehingga jika guru memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan mereka tidak segan-segan mengacungkan jempolnya. Terlihat bahwa materi pembelajaran ini relevan dengan media LCD karena hanya berupa penjelasan beberapa poin-poin saja.

Untuk menghilangkan kejenuhan anak pada pembelajaran guru sering menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi yang disampaikan sehingga kejenuhannya terhadap pelajaran tersebut hilang dan mereka bersemangat kembali untuk melanjutkan pelajaran. Hal ini sesuai dengan manfaat media pembelajaran yaitu menimbulkan kegairahan belajar<sup>40</sup>, membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar, dan mempertinggi daya serap terhadap materi pembelajaran.

### **3) Kegiatan Penutup**

Kegiatan penutup yaitu guru memberikan balikan atau penguatan dan menyimpulkan materi tentang zakat, melontarkan pertanyaan kepada siswa tentang

---

<sup>39</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)h. 4

<sup>40</sup>Asnawir, Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.14

materi yang disampaikan serta bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di pelajari dan memberikan pekerjaan rumah dalam buku catatan masing-masing.

Tidak lupa pula guru memberikan nasihat atau pesan agar mereka mengulang pelajaran di rumah dan belajar dengan rajin dan sebagai penutup, guru dan siswa sama-sama membaca *Alhamdulillah*, tanda pembelajaran telah usai untuk mata pelajaran fikih.

Dalam prinsip-prinsip pembelajaran perhatian, motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, balikan atau penguatan serta perbedaan individual mempunyai peranan dalam kegiatan belajar<sup>41</sup>. Dari kajian belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya prinsip-prinsip tersebut tidak mungkin terjadi belajar dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran fikih sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan juga dilapangan. Dalam proses belajar mengajar menggunakan media LCD, kelas lebih mudah dikondisikan, suasana kelas yang lebih efektif dan kondusif, KBM yang hidup dengan aktifitas siswa lebih aktif, interaksi yang baik antara siswa dengan guru, daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru lebih tinggi sehingga ada *feedback* dari siswa, dan efisiensi waktu terkendali sehingga materi pelajaran tertuntaskan.

Penerapan media LCD membawa dampak positif bagi psikologi. Secara kognitif guru banyak memperoleh informasi tentang perkembangan media

---

<sup>41</sup> Suryono dan Haryanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 27

teknologi pembelajaran, segi efektif guru merasa tenang ketika menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media LCD dan tidak tebayang-bayangi akan kekurangan waktu, disamping itu juga secara psikomotorik guru semakin terampil dalam memilih dan mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dampak positif inilah media LCD sangat bagus digunakan sebagai media pembelajaran.

Penerapan media LCD dapat memperlancar proses pembelajaran fikih sesuai dengan rencana tujuan pembelajaran dan menyenangkan sesuai apa yang diharapkan. Hal ini bisa digambarkan dengan fokusnya siswa memperhatikan tayangan pada layar LCD dengan seksama mendengarkan penjelasan guru. Hal ini membuktikan bahwa siswa merasa senang dan bersemangat dan tertarik karena media LCD dan merangsang siswa untuk belajar fikih lebih giat.

#### **d. Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa sisi pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa meningkat sejak guru menerapkan media LCD dibandingkan menggunakan papan tulis saja. Hal ini dapat dilihat dari nilai harian maupun latihan-latihan ataupun pekerjaan rumah yang di jawab oleh siswa, nilainya di atas rata-rata dan memuaskan. Selain itu juga hasil belajar siswa dapat dilihat saat pembelajaran di kelas, mereka lebih mudah dalam mengingat saat belajar menggunakan media LCD dan dengan mudah menjawab soal-soal latihan harian yang diberikan guru, mereka juga mulai mempunyai ide ataupun gagasan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dengan belajar menggunakan media LCD.

Sesuai dengan data yang di dapat sikap anak semakin baik/meningkat sejak menerapkan media LCD, hal ini terlihat dari mereka saling menghargai dan menghormati sesama teman ataupun kepada yang lebih tua termasuk kakak kelas, pengajar dan dirinya sendiri. Saat pembelajaranpun sangat terlihat, dari semangat dan minat siswa terhadap pelajaran fikih itu sendiri ataupun terhadap pengajar, dan yang tidak kalah pentingnya semangat dan minat siswa saat menggunakan media LCD rasa ingin tahu anak besar terkadang membuat pengajar kewalahan, dengan semangat siswa yang luar biasa maka dengan sendirinya sikap siswa selama pembelajaran berlangsung mudah diatur dan terorganisir.

Keterampilan siswa juga meningkat sejak menerapkan media LCD. Hal ini dapat dilihat dari siswa dalam menerima pelajaran serta umpan balik terhadap guru yang memberikan materi. Umpan balik tersebut menunjukkan bahwa guru telah berhasil dalam menyampaikn materi terhadap siswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Umpan balik atau *feedback* sangat berpengaruh pada hasil belajar karena umpan balik termasuk dalam prinsip-prinsip pembelajaran.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Media LCD dalam Pembelajaran Fikih di MIN Pelaihari**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan Guru**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari, diketahui bahwa Bapak Hermansyah S.Pd.I adalah sarjana SI lulusan STAI Darussalam jurusan Pendidikan Agama Islam dan dari tahun 2006 sampai sekarang menjadi guru fikih di MIN

Pelaihari. Berdasarkan data di atas, pengalaman mengajar guru fikih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari sudah berjalan 9 tahun dan dengan demikian dapat dikatakan guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya sebagai guru mata pelajaran fikih, dapat diketahui bahwa guru pernah mengikuti penataran dan pelatihan mengenai penggunaan media LCD di Banjarmasin tahun 2012. Lamanya pengalaman mengajar dan beberapa pelatihan yang beliau ikuti dapat diketahui bahwa guru sudah cukup terampil dalam menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar.

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Seorang guru atau tenaga pengajar sudah seharusnya berasal dari alumnus perguruan tinggi atau keguruan seperti Fakultas Tarbiyah dan pendidikan Keguruan lainnya dan dalam tugas mengajar sebagai guru, agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal, tentu perlu ditunjang oleh kemampuan teoritis dan kemampuan praktis. Latar belakang pendidikan diperlukan, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran sehingga dapat menghindari verbalisme.

Diketahui dari hasil wawancara guru fikih tersebut mempunyai tingkat pendidikan terakhir yakni S1 Fakultas tarbiyah, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru fikih tersebut cukup tinggi dan sesuai dengan profesinya sebagai guru fikih di MI sehingga tidak terjadi permasalahan dalam hal mengajar terlebih lagi dalam hal penggunaan media pembelajaran.

## **2) Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media LCD**

Berdasarkan hasil observasi pada waktu pembelajaran fikih, penguasaan guru terhadap penggunaan media LCD hingga menjelaskan materi sampai selesai, guru terlihat sangat lancar dan baik ketika menggunakan media LCD. Pada hasil wawancara menyatakan bahwa guru tersebut pernah mengikuti pelatihan dan pembelajaran khusus tentang penggunaan media LCD pada pembelajaran. Dilihat dari hasil observasi bahwa guru menguasai penggunaan media LCD. Hal ini bisa dilihat dari cara guru menyampaikan isi materi dengan menggunakan *power point* dan penguasaan guru terhadap penggunaan media LCD diperdalam dengan mempelajari sendiri.

### **b. Faktor Siswa**

#### **1) Perhatian Siswa**

Perhatian disini adalah keaktifan jiwa siswa dalam mengikuti pembelajaran fikih pada MIN Pelaihari. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD sangat menarik perhatian siswa dalam memperhatikan materi, mereka terlihat sangat memperhatikan dan sangat bersemangat terhadap materi yang disampaikan guru dengan tampilan *slide power point*. Mereka juga mencatat materi yang terdapat dalam *slide* yang ditampilkan, menjawab pertanyaan dari guru serta mempraktikkan materi yang disampaikan dengan semangat belajar yang tinggi.

Perhatian siswa merupakan faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran, dengan animasi gambar dan tulisan yang unik dan menarik dapat membangkitkan semangat belajar siswa sehingga mereka sangat memperhatikan



pembelajaran, namun dengan animasi gambar dan tulisan unik dan menarik yang berlebihan dapat menyebabkan siswa tidak menguasai materi yang disampaikan karena mereka lebih memperhatikan animasi gambar dan tulisan yang unik dan menarik sedangkan perhatian terhadap materi kurang.

## **2) Minat Siswa**

Minat disini adalah suatu keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran fikih. Berdasarkan hasil observasi ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD, siswa aktif dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Hal itu bisa membuktikan bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran fikih termasuk tinggi.

Minat siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran fikih menjadi pengaruh dalam menggunakan media LCD. Tanpa adanya minat siswa maka akan mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi penghambat dalam penggunaan media LCD. Namun dari hasil observasi bahwa minat siswa dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran fikih terlihat tinggi, ini dapat dilihat dari aktifnya siswa dalam mencatat dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran fikih.

### **c. Faktor Sarana dan Prasarana**

Mengenai faktor sarana dan prasarana yang turut mempengaruhi epektifitas penggunaan media LCD dalam pembelajaran fikih pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, di dapat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah cukup menunjang, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar-mengajar pada khususnya, pada pencapaian tujuan pembelajaran pada umumnya. Sehingga dalam hal pembelajaran tidak mengalami kendala.

Untuk fasilitas terutama ketersediaan buku-buku paket fikih sudah tersedia dan juga berbagai media lainnya seperti papan tulis, spidol, alat-alat peraga, LCD, layar dasar, dan speaker penguat suara sudah memadai tetapi tidak semua kelas memiliki LCD dan layar dasar dikarenakan tidak cukup untuk perkelas dan faktor keamanan. Sehingga apabila guru ingin menggunakannya harus membawa dari kantor dan memasang sendiri di kelas.

Dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana di MIN Pelaihari cukup memadai. Seperti tersedianya buku-buku paket pelajaran, papan tulis, spidol, penghapus juga colokan listrik dan lainnya. Namun hal yang menjadi halangan adalah tidak adanya ruangan khusus atau ruangan permanen yang sudah terpasang media LCD. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menggunakan media LCD sedikit terhambat karena proses pemasangan.

Banyak alasan mengapa LCD proyektor ini dijadikan sebagai media pembelajaran.<sup>42</sup>, karena memiliki beberapa kelebihan, hal itu:

- 1) Tampilan yang menarik sehingga menarik perhatian siswa
- 2) Dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar
- 3) Lebih efektif dan efisien

---

<sup>42</sup>Suryanto, M. *Multimedia*, (Yogyakarta: Andi ofbet, 2005), h. 180

4) Meningkatkan kualitas pembelajaran

Dalam realitanya, media LCD ini tidak terlepas dari kekurangan. Adapun kekurangannya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa terkadang fokus terhadap tampilan gambar bukan pada isi
- 2) Materi pelajaran komputer mudah terinfeksi virus, sehingga mengganggu teknis
- 3) Apabila ada pemadaman listrik media tidak dapat digunakan
- 4) Harganya yang masih relatif mahal
- 5) Keterbatasan guru akan teknis dan teoritis terhadap teknologi, sehingga media kurang berkembang
- 6) LCD proyektor tidak berfungsi apabila listrik dalam keadaan padam sehingga mengharuskan guru untuk mencari dan membuat media pembelajaran sebagai pengganti media LCD.